

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul terakhir sekaligus penutup para nabi, yakni Nabi Muhammad SAW. Kitab ini juga merupakan mukjizat terbesar dibandingkan dengan mukjizat lainnya. Al-Qur'an diturunkan secara bertahap selama kurang lebih 23 tahun, yang terbagi ke dalam dua periode. Periode pertama diturunkan di Makkah yang dikenal sebagai ayat-ayat Makiyah, sedangkan periode kedua diturunkan di Madinah yang disebut sebagai ayat-ayat Madaniyah.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan cahaya, yang mampu menerangi kegelapan, mengangkat harkat dan martabat manusia, dan memberikan arahan untuk perubahan sosial.<sup>2</sup>

Pada Kitab Al-Muqaddimah, Ibnu Khaldun menuliskan bahwa, Al-Qur'an ialah landasan pendidikan yang paling penting serta menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an adalah syiar agama dapat menguatkan iman dan akidah seseorang.<sup>3</sup> Pada hakikatnya, tujuan dari pendidikan ialah guna membentuk generasi yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah Yang Maha Esa. Pada ajaran Islam, upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT ialah dengan mempelajari serta menghafal Al-Qur'an. Dari berbagai ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, salah satu yang dapat diamalkan adalah dengan

---

<sup>1</sup> Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an," *Jurnal Thariqah Ilmiah* 1, no. 1 (January 2014): 31.

<sup>2</sup> Zuhairi Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi* (Bandung: Pustaka Oasis, 2010).83

<sup>3</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004). 12

menghafal ayat-ayatnya. Bagi umat Islam, menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang mempunyai banyak sekali manfaat, baik bagi diri pribadi maupun bagi kepentingan agama.<sup>4</sup> Menghafal Al-Qur'an ialah bentuk upaya untuk menjaga keberlangsungan dan kelestarian Al-Qur'an.

Dengan kekuatan-Nya, Allah dapat mengangkat martabat seseorang karena dia mengagungkan Al-Qur'an meskipun orang lain menganggapnya hina. Sebaliknya, Allah Maha Kuasa akan menghinakan mereka yang merendahkan Al-Qur'an meskipun mereka menganggapnya mulia. Derajat manusia di hadapan Allah sebanding dengan bagaimana mereka memperlakukan Al-Qur'an, wahyu-Nya. Ini adalah alasan pentingnya Al-Qur'an dihafalkan. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an ialah bentuk cara kita mengagungkan, memuliakan, dan memperlakukan Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

Dengan menghafal Al-Qur'an, kita berupaya mengimplementasikan nilai-nilai kemuliaannya ke dalam diri kita. Dengannya, kita dapat mencapai posisi yang lebih tinggi di mata Allah. Al-Qur'an dapat membantu kita meningkatkan martabat kita di hadapan Dzat yang menurunkannya, Allah, meskipun kita adalah makhluk yang hina di mata orang lain.<sup>5</sup> Kemampuan menghafal adalah kapasitas seseorang dalam menjaga keaslian Al-Qur'an melalui pembacaan, serta mampu melafalkan kembali yang sesuai dengan apa yang telah dilihat dan dibacanya.<sup>6</sup> Aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan oleh setiap umat Islam, tetapi tidak semua mampu istiqamah dalam menjalaninya, karena hanya orang-orang

---

<sup>4</sup> Zheihan Aisyah Achmad, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam," *Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2022): 284–85.

<sup>5</sup> C Abdulwaly, *40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2017). 42

<sup>6</sup> Santi Widyaningsih and Muhamad Wildan Shohib, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 2.

yang dikehendaki Allah yang dapat menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan demikian, berbahagialah orang-orang yang dipilih oleh Allah yang mampu menjaga Al-Qur'an melalui hafalan. Semakin sering seseorang menghafal, semakin terlatih pula kinerja otaknya dalam hal ini otak menjadi memiliki kapasitas tersendiri untuk menghafal secara lebih cepat. Apabila telah terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka menghafal pelajaran lain akan terasa lebih mudah. Salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an bisa berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa sekaligus berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah (58): 11 bahwa "*Allah akan meningkatkan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu*". Sebab, belajar yakni usaha dalam memperoleh keterampilan, kompetensi dan sikap. Kemampuan belajar manusia sangatlah penting, karena Allah menganugerahkan akal sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Menurut para akademisi dan pakar, kegiatan menghafal Al-Qur'an memberikan manfaat bagi perkembangan keterampilan dasar peserta didik, serta berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik.<sup>7</sup>

Setiap individu yang menghafal Al-Qur'an akan menghadapi tantangan dan rintangan atau bisa disebut cobaan. Siapa orang yang sabar menghadapi ujian dan cobaan itulah yang akan berhasil dan mendapat julukan hafizh Al-Qur'an. Orang-orang yang mampu mengatasi semua tantangan akan menang dan jika

---

<sup>7</sup> Annisa Windar Khasanah and Dkk., "Analisis Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan* 21, no. 2 (2023): 854.

orang tersebut tiba-tiba putus asa, maka akan kalah. Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an ditentukan oleh niat yang kuat, kesabaran, dan keikhlasan. Hasil dari proses menghafal Al-Qur'an seseorang itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan kendala yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah hambatan yang datang dari luar diri. Kedua faktor ini sering menjadi penyebab terhambatnya seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Endang Sutisna, beberapa faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an meliputi kesiapan yang baik, adanya motivasi dan rangsangan, usia saat mulai menghafal, pengelolaan waktu, tingkat intelegensi serta daya ingat, dan lingkungan atau tempat menghafal.<sup>8</sup>

Menurut Dahlia Simanjuntak, berbagai problematika yang termasuk faktor internal dan kerap dialami para penghafal Al-Qur'an yakni kurangnya kesungguhan dalam melakukan sima'an, tidak istiqamah (konsisten), terlalu bekeinginan kuat untuk menambah hafalan baru, tidak serius, belum menguasai makharijul huruf dan tajwid, rasa malas, kurangnya kesabaran hingga mudah putus asa, ketidakmampuan mengelola waktu, sering lupa, kondisi kesehatan, tingkat kecerdasan, motivasi, usia, serta tidak melaksanakan shalat hajat.<sup>9</sup> Sementara itu, menurut Ibrahim Rasulil Azmi, beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menghafal Al-Qur'an antara lain kurangnya dukungan dari orang tua, tidak tersedianya guru khusus tahfidz, rendahnya motivasi untuk

---

<sup>8</sup> Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023). 53-55

<sup>9</sup> Dahliati Simanjuntak, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an," *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2023): 96-98, <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.5613>.

melakukan murojaah, serta lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif untuk kegiatan menghafal, dan faktor lainnya.<sup>10</sup>

Selain faktor motivasi, kecerdasan, usia, dan lingkungan, kemampuan menghafal Al-Qur'an juga berkaitan dengan cara kerja otak dalam menerima, mengolah, menyimpan, dan memanggil kembali informasi. Tanzil Khaerul Akbar menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan dominasi salah satu belahan otak, yaitu otak kiri atau otak kanan. Otak kiri berperan dalam kemampuan logis, analitis, bahasa, dan berpikir sistematis, sedangkan otak kanan berperan dalam kreativitas, visualisasi, imajinasi, intuisi, dan memori. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, dominasi otak kanan dinilai dapat membantu seseorang membangun gambaran visual ayat, mengingat letak tulisan dalam mushaf, serta menghubungkan hafalan dengan imajinasi dan asosiasi tertentu. Sebaliknya, dominasi otak kiri membantu penghafal dalam mengingat urutan ayat, memahami pola bahasa arab, dan melakukan pengulangan hafalan secara sistematis. Oleh karena itu, perbedaan dominasi otak diduga dapat memengaruhi strategi dan kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Sejalan dengan teori tersebut, pencapaian hafalan yang mampu melebihi target yang ditetapkan dalam studi kasus ini mendorong penulis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan hafalan santri. Salah satu faktor yang menarik untuk dikaji adalah dominasi hemisfer otak. Berdasarkan penelitian Nelly Olga Zela-Payi dkk., dominasi hemisfer otak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif individu. Dominasi otak

---

<sup>10</sup> Ibrahim Rasulil Azmi, "Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejang Lebong," *Al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019): 94.

<sup>11</sup> Tanzi Khaerul Akbar and Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018).

kiri cenderung berkaitan dengan kemampuan analitis, logis, dan pemrosesan bahasa, sedangkan dominasi otak kanan berkaitan dengan kreativitas, emosi, dan pemrosesan holistik. Dengan demikian, dominasi otak berpotensi memberikan kontribusi terhadap perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri.<sup>12</sup>

Donna Andriani juga mengatakan bahwasanya menghafal Al-Qur'an bukan hanya kegiatan ibadah, tetapi juga aktivitas yang dapat menstimulasi kerja otak dan meningkatkan fungsi kognitif manusia.<sup>13</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Icha Fara diba yakni bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang melibatkan proses kognitif seperti memori, pemahaman, dan pengolahan informasi.<sup>14</sup> Meskipun penelitian mengenai dominasi hemisfer otak telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kemampuan kognitif individu, penelitian tersebut umumnya masih terbatas pada aspek kognitif umum seperti kemampuan analitis, kreativitas, dan prestasi akademik.<sup>15</sup> Penelitian sebelumnya, pada subjek penelitian yang digunakan masih didominasi oleh mahasiswa, sehingga belum merepresentasikan karakteristik santri sebagai penghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkajinya secara empiris perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri yang ditinjau dari dominasi otak.

Salah satu pondok pesantren tempat santri menghafal Al-Qur'an di area lingkup UIN Syekh Wasil Kediri ialah Pondok Pesantren Putri Qur'an

---

<sup>12</sup> Nelly Olga Zela-payi et al., "Neural Lateralization and Cognitive Performance : Analyzing Hemispheric Dominance in Undergraduate Students," *Journal Postumanism* 5, no. 6 (2025): 3917

<sup>13</sup> Donna Adriani et al., "Menghafal Al-Quran : Tinjauan Fungsi Kognitif," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* 9, no. 1 (2024): 150.

<sup>14</sup> Icha Fara Diba and Abdul Muhid, "Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur'an," *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.

<sup>15</sup> Zela-payi et al., "Neural Lateralization and Cognitive Performance : Analyzing Hemispheric Dominance in Undergraduate Students."

Arobiyya, dimana memiliki santri berjumlah 118 yang terdiri dari 101 santri putri tahfidz dan 17 santri putri non tahfidz.<sup>16</sup> Dalam konteks santri pondok pesantren Qur'anan 'Arobiyya, pengaruh dominasi otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi hal yang penting untuk dipelajari. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai dominasi otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Melalui penelitian ini yakni dengan memahami bagaimana dominasi otak berperan dalam proses hafalan Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan sumbangan yang membangun guna pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan efisien. Maka dari uraian diatas penulis mengambil penelitian yang berjudul **“Perbedaan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Ditinjau dari Dominasi Otak Santri Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik santri Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya ditinjau dari dominasi otak?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya?

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan ustadzah Zulfa Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya, (14 Desember 2025).

3. Apakah terdapat perbedaan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an antara santri yang memiliki dominasi otak kiri dan santri yang memiliki dominasi otak kanan di Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui hasil perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an ditinjau dari dominasi otak santri Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya dengan uraian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik santri Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya yang ditinjau dari dominasi otak.
2. Untuk menganalisis kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya.
3. Untuk membandingkan perbedaan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an antara santri yang memiliki dominasi otak kiri dan santri yang memiliki dominasi otak kanan di Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat yang dapat diambil dari segi teoritis Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an ditinjau dari dominasi otak santri baik di Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya dan lembaga-lembaga lain.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan, menambah pengalaman, serta memperoleh ilmu yang dapat diterapkan bagi generasi selanjutnya.
- b) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar dominasi otak dimanfaatkan secara tepat, sehingga kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an dapat meningkat.
- c) Untuk bahan masukan yang membangun untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang bersangkutan.
- d) Sebagai bahan yang dapat mengesensikan hasil menghafal Al-Qur'an yakni dengan mempelajari dominasi otak tersebut dan bagaimana kita bisa memanfaatkan kemampuan otak kita untuk meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Untuk menunjang pembahasan permasalahan, peneliti berupaya menelusuri berbagai literatur serta penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian ini, sehingga dapat membandingkan posisi penelitian dibandingkan dengan penelitian yang lain.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti mengidentifikasi sejumlah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat kesamaan dalam pembahasan, masih terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. 1: Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Merve Oflaz, "The effect of right and left brain dominance in language learning" (2011). <sup>17</sup>	<p>a) Kedua penelitian tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif.</p> <p>b) Kedua penelitian ini sama-sama dalam membahas mengenai dominasi otak.</p>	<p>a) Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya ialah untuk mengetahui pengaruh dominasi otak kanan dan kiri terhadap prestasi akademik dan pembelajaran bahasa Inggris siswa. Sedangkan, pada penelitian saat ini berfokus pada perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ditinjau dari dominasi otak.</p> <p>b) Subjek penelitian dalam penelitian terdahulu ialah pada Siswa kelas 5 pada sekolah swasta. Sedangkan, pada penelitian saat ini subjeknya ialah santri tahfidz Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya.</p>
2.	Anggun Henny Kurniawati, "Pengaruh Dominasi Otak Kiri Dan Otak Kanan Terhadap Prestasi Belajar Aritmetika Dan Geometri Pada Siswa Kelas V" (April, 2016). <sup>18</sup>	<p>a) Kedua penelitian ini membahas mengenai dominasi otak juga pada variabel yang sama, yakni pada variabel X.</p> <p>b) Kedua penelitian tersebut memakai metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>a) Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya ialah bagaimana pengaruh dominasi otak terhadap prestasi belajar aritmatika dan geometri. Sedangkan, pada penelitian saat ini berfokus pada perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ditinjau dari dominasi otak.</p> <p>b) Subjek penelitian dalam penelitian terdahulu ialah pada siswa kelas V SDN</p>

<sup>17</sup> Merve Oflaz, "The Effect of Right and Left Brain Dominance in Language Learning," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 15 (2011): 1507–13, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.320>.

<sup>18</sup> Anggun Henny Kurniawati, "Pengaruh Dominasi Otak Kiri dan Otak Kanan Terhadap Prestasi Belajar Aritmetika dan Geometri Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)* 2, no. 02 (2013)

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Madiun Lor. Sedangkan, pada penelitian saat ini subjeknya ialah santri tahfidz pondok pesantren putri Qur'an 'Arobiyya.
3.	Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa" (2021). <sup>19</sup>	<p>a) Kedua penelitian ini dengan lingkup tema yakni mengenai tahfidz Al-Qur'an</p> <p>b) Kedua penelitian sama dalam variabel Y yakni kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.</p> <p>c) Kedua penelitian tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>a) Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya ialah pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa. Sedangkan, pada penelitian saat ini berfokus pada perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ditinjau dari dominasi otak.</p> <p>b) Subjek pada penelitian terdahulu yakni siswa kelas XII SMA Plus Assalaam Bandung, sedangkan pada penelitian saat ini subjeknya ialah santri tahfidz pondok pesantren putri Qur'an 'Arobiyya.</p>
4.	Nelly Olga Zela-Payi, et al., "Neural Lateralization and Cognitive Performance: Analyzing Hemispheric Dominance in Undergraduate Students" (2025). <sup>20</sup>	<p>a) Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>b) Pada kedua penelitian ini terdapat variabel dominasi otak</p>	a) Fokus penelitian terdahulu yakni hubungan antara Hemispheric Dominance (dominasi otak kiri-kanan) dengan kemampuan kognitif mahasiswa. Namun, pada penelitian ini berfokus pada perbedaan kemampuan

<sup>19</sup> Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa," *Al-IdrakJurnal Pendidikan Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 98.

<sup>20</sup> Zela-payi et al., "Neural Lateralization and Cognitive Performance : Analyzing Hemispheric Dominance in Undergraduate Students."

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>menghafal Al-Qur'an santri ditinjau dari dominasi otak.</p> <p>b) Subjek pada penelitian terdahulu yakni mahasiswa yang terdiri dari gender laki-laki dan perempuan, sedangkan pada penelitian ini yakni santri sekaligus mahasiswa putri.</p>
5.	Kemal Özgen, et al. "An examination of brain dominance and learning styles of pre-service mathematics teachers" (2011). <sup>21</sup>	a) Kedua penelitian yakni sama membahas mengenai dominasi otak.	<p>a) Dalam penelitian terdahulu tujuan penelitiannya adalah untuk menentukan dominasi otak dan profil gaya belajar calon guru matematika serta membangun hubungan di antara keduanya. Sedangkan, pada penelitian ini ialah bagaimana perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ditinjau dari dominasi otak di Pondok Pesantren Putri Qur'anan 'Arobiyya.</p> <p>b) Subjek penelitian dalam penelitian terdahulu ialah mahasiswa di Departemen Pendidikan Guru Matematika Sekolah Menengah di sebuah universitas negeri. Sedangkan, pada penelitian saat ini subjeknya ialah santri tahfidz pondok pesantren putri Qur'anan 'Arobiyya.</p>
6.	Banumathi, et al. "Cerebral dominance in spatial hearing and working memory abilities in adults"	<p>a) Kedua penelitian ini yakni dengan pendekatan kuantitatif</p> <p>b) Kedua penelitian ini pada variabel X</p>	a) Dalam penelitian terdahulu fokus utama penelitian adalah menganalisis pengaruh dominansi otak (cerebral dominance)

<sup>21</sup> Kemal Özgen, Berna Tataro, and Hüseyin Alkan, "An Examination of Brain Dominance and Learning Styles of Pre-Service Mathematics Teachers" 15 (2011): 743–50, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.176>.

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	with normal hearing sensitivity” (2023). <sup>22</sup>	sama-sama menggunakan dominasi otak.	<p>terhadap dua kemampuan kognitif yakni kemampuan pendengaran spesial dan memori kerja auditori. Sedangkan, pada penelitian ini ialah bagaimana perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur’an santri ditinjau dari dominasi otak di Pondok Pesantren Putri Qur’anan ‘Arobiyya.</p> <p>b) Subjek penelitian dalam penelitian terdahulu ialah 45 orang dewasa dengan pendengaran normal yang berusia 20–30 tahun. Sedangkan, pada penelitian ini adalah santri tahfidz pondok pesantren putri Qur’anan ‘Arobiyya.</p>
7.	Muhammad Abdul Rouf, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Quran Siswa Terhadap Kemampuan Matematika” (2025). <sup>23</sup>	a) Kedua penelitian yakni dengan lingkup tema sama mengenai kemampuan menghafal Al-Qur’an	<p>a) Dalam penelitian terdahulu fokus utama penelitian ialah bagaimana pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur’an Siswa terhadap kemampuan matematika, sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur’an santri ditinjau dari dominasi otak.</p> <p>b) Subjek pada penelitian terdahulu yakni pada peserta didik di jenjang sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas, yang mana tergantung pada artikel yang dipakai sebagai subjek penelitian, sedangkan</p>

<sup>22</sup> R Nethra, Brunda L Raj, and Kavassery Venkateswaran Nisha, “Cerebral Dominance in Spatial Hearing and Working Memory Abilities in Adults with Normal Hearing Sensitivity,” *The Egyptian Journal of Otolaryngology* 39, no. 105 (2023)

<sup>23</sup> Muhammad Abdul Rouf et al., “Systematic Literature Review : Pengaruh Kemampuan Menghafal Quran Siswa Terhadap Kemampuan Matematika,” *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 8 (2025)

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pada penelitian ini adalah santri tahfidz pondok pesantren putri Qur'anan 'Arobiyya.

## F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Dominasi Otak

Berdasarkan teori split-brain yang diperkenalkan oleh Roger Sperry, otak besar merupakan bagian paling besar dari otak manusia yang berperan dalam mengatur berbagai aktivitas intelektual serta tingkat kecerdasan manusia. Otak besar memiliki dua belahan yakni kiri dan kanan. Kedua belahan tersebut pasti memiliki struktur dan peran yang sangat berbeda. Otak kanan mengontrol *Emosional Quotient* (EQ), sedangkan otak kiri mengontrol *Intelligence Quotient* (IQ).<sup>24</sup>

Dominasi otak yaitu kecenderungan penggunaan salah satu dari belahan otak. Pada umumnya, setiap individu memiliki kecenderungan untuk lebih dominan pada salah satu belahan otak. Dalam penelitian ini dominasi otak akan di ukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori dominasi otak. Berikut ini adalah 2 aspek dan 10 Indikator. Dominasi otak pada penelitian ini yakni:

#### a) Otak Kiri

<sup>24</sup> Baiq Yuni Wahyuningsih and M. Abdurrahman Sunni, "Efektifitas Penggunaan Otak Kanan Dan Otak Kiri Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa," *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 351–68, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i2.885>. 353

- 1) Mendasarkan Berbagai Keputusan pada Fakta Objektif dari pada Perasaan.
  - 2) Menjadi manusia yang logis (benar menurut akal).
  - 3) Suka menyimpan pengalaman secara terstruktur dan terencana.
  - 4) Pemikirannya berisi kata-kata.
  - 5) Menggunakan pendekatan yang tegas dan serius dalam memecahkan masalah.
- b) Otak Kanan
- 1) Khayalan-khayalan yang dibuat terlihat hidup.
  - 2) Kreatif di bidang seni dan musik.
  - 3) Suka menjelaskan sesuatu dengan visual (gambar).
  - 4) Menggunakan gambaran imajinasi dalam mengingat dan berpikir.
  - 5) Menggunakan permainan ketika menyelesaikan masalah.

Pada umumnya, setiap individu memiliki kecenderungan dominansi pada salah satu belahan otak. Sebagian lebih cenderung menggunakan otak kanan, sementara yang lainnya lebih dominan menggunakan otak kiri. Dominasi otak yang dimaksud disini ialah bagaimana perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri ditinjau dari dominasi otak di Pondok Pesantren Putri Qur'an 'Arobiyya.

## 2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan merupakan karakteristik menonjol yang dimiliki individu dan berkaitan dengan kinerja yang efektif serta unggul dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Adapun menghafal berarti usaha menanamkan sesuatu ke dalam pikiran agar senantiasa diingat. Oleh karena itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai kecakapan dalam memelihara dan menjaga wahyu Allah melalui proses memasukkan lafaz-lafaz ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan sesuai kaidah bacaan yang benar, sehingga mampu diingat dan dilafalkan kembali tanpa melihat mushaf atau teks. Kemampuan menghafal yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bagaimana karakteristik kemampuan menghafal santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya. Menurut Hendi Herdiansyah indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an yakni:

- 1) Kelancaran membaca Al-Qur'an, yang ditunjukkan melalui kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara lancar.
- 2) Kefasihan membaca Al-Qur'an, yang ditandai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih serta ketepatan dalam pengucapan makharijul huruf.
- 3) Ketepatan dalam menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa."